

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran *drug abuse* Pada Kalangan Remaja di Wilayah Kota Bandar Lampung dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja yang melakukan *drug abuse* memiliki rentang usia 15-19 tahun yang didominasi dengan kelompok usia 17 (43%) dan 18 tahun(38%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan (62%) dan merupakan siswa SMA (71%).
2. Motif dari remaja yang melakukan *drug abuse* kebanyakan untuk menjaga penampilan agar tetap menarik (43%) dan melampiaskan emosi negatif (33%)
3. Sumber informasi remaja mengenai obat yang disalahgunakan berasal dari teman (86%).
4. Tempat mendapatkan obat yang disalahgunakan adalah aplikasi belanja *online* (57%).
5. Jenis obat yang disalahgunakan yaitu analgetik opioid(19%) dan pencahar (14%)
6. Frekuensi *drug abuse* yang dilakukan remaja paling banyak dilakukan setiap hari (62%)
7. Cara melakukan *drug abuse* yang dilakukan remaja umumnya dengan meminumnya dengan air (81%).
8. Banyak obat yang dikonsumsi oleh remaja umumnya sekitar 1-3 tablet atau *sachet* saja per sekali pemakaian (95%).
9. Pengetahuan remaja terhadap perilaku *drug abuse* yang dilakukannya masih kurang. Sebanyak 17 (81%) dari 21 remaja menyatakan tidak mengetahui apa itu *drug abuse*, dan dampak *drug abuse* yang dilakukan.
10. Kepedulian remaja terhadap perilaku *drug abuse* yang dilakukan pun sangat kurang, hanya 7 (33%) dari 21 orang yang peduli terhadap dampak *drug abuse* terhadap dirinya.

**B. Saran**

1. Pihak aplikasi belanja *online* diharapkan untuk lebih mengetatkan kebijakan dalam menjual obat golongan keras, psikotropika, dan narkotika yang tidak diperbolehkan ditebus tanpa resep dokter secara bebas di aplikasi belanja *online*.
2. Petugas kesehatan khususnya apoteker dan tenaga teknis kefarmasian memberikan informasi mengenai efek samping obat saat melayani pasien untuk meningkatkan pengetahuan pasien terhadap efek samping obat dan mengurangi perilaku *drug abuse*.
3. Pada penelitian selanjutnya agar dapat meneliti *drug abuse* tidak hanya dengan wawancara tetapi dengan observasi terhadap perilaku responden dalam keseharian juga.